

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa alat angkut (*material handling*) pallet hasil rancangan ini bersifat ergonomis dan dapat meningkatkan efisiensi dan peningkatan produktivitas kerja. Adapun perbandingan kondisi kerja sebelum dan setelah perancangan dilihat dari aspek ergonominya ditunjukkan oleh tabel berikut :

Tabel 6.1 Perbandingan Kondisi Sebelum dan Setelah Perancangan Alat

No	Keterangan	Sebelum Perancangan	Sesudah Perancangan	Persentase Perubahan (%)
1	Denyut Jantung (Pulse/menit)	113.6	102.8	9.51
2	Konsumsi Oksigen (Liter/menit)	1.272	1.044	17.92
3	Konsumsi Energi (Kkal/menit)	6.104	5.014	17.86
4	Temperatur Tubuh (°C)	36.48	35.72	2.08
5	Waktu Baku	106.51 detik	83.86 detik	21.27
6	<i>Output</i> Standar	84	156	85.71

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa perancangan alat angkut (*material handling*) pallet jauh lebih ergonomis karena dapat meminimalisir konsumsi energi, temperatur tubuh, waktu baku dan *output* standar yang dibutuhkan. Sehingga dengan menggunakan alat angkut ini produktivitas pekerja setelah perancangan alat angkut (*material handling*) pallet terjadi peningkatan sebesar 85.71%.

Perancangan alat angkut (*material handling*) pallet ini menggunakan data antropometri orang Indonesia dengan tujuan agar alat ini dapat digunakan untuk setiap orang, khususnya pada pekerja pria. Berikut merupakan spesifikasi ukuran alat angkut (*material handling*) pallet dapat dilihat pada Tabel 6.2.

Tabel 6.2 Spesifikasi Ukuran Alat Angkut (*Material Handling*) Pallet

NO	Bagian Alat	Ukuran
1	Tinggi <i>Handle</i> saat di dorong	93 cm
2	Tinggi <i>Handle</i> Perebah saat Keadaan Tegak	140 cm
3	Lebar <i>Handle</i> Perebah	47 cm
4	Diameter genggam <i>Handle</i> Alat Angkut	3.7 cm
5	Lebar Alat	128 cm

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pemilik usaha haruslah memperhatikan kesehatan dan keselamatan pekerjaanya. Hal ini bisa dilakukan dengan cara melakukan pekerjaan dengan sikap atau posisi kerja yang baik melalui penggunaan alat bantu yang dapat mempermudah pekerjaan mereka.
2. Bagi peneliti sebaiknya memikirkan aspek-aspek manusia pada perancangan sebuah produk secara psikis, karena hal ini sangat berpengaruh banyak terhadap proses kerja yang dilakukannya.